

ABSTRAK

ISO 9001:2015 merupakan standard bertaraf internasional tentang sistem manajemen kualitas. Menurut hasil survei (ISO, 2021) jumlah perusahaan di Indonesia yang bersertifikat ISO 9001:2015 berjumlah sekitar 73% dari total perusahaan di Indonesia. Salah satu perusahaan yang belum menerapkan ISO 9001:2015 adalah UMKM di bidang fashion yang memproduksi berbagai macam hijab, yaitu hijab daily, hijab instan, pashmina, bergo, dll. Pemasaran produk menggunakan metode berjualan online. Berdasarkan penilaian 30 produk terpopuler di shopee, terdapat keluhan konsumen mengenai kualitas bahan yang tidak konsisten. Permasalahan ini disebabkan oleh belum adanya standard yang mengatur mengenai mekanisme pemilihan vendor bahan kain. Oleh karena itu, perlu diketahui tingkat prioritas kriteria pemilihan vendor serta proses bisnis pemilihan vendor yang efektif di UMKM dengan sumber daya terbatas.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk merancang sebuah standard mekanisme pemilihan vendor yang sesuai dengan *requirement* klausul 8.4.1 ISO 9001:2015 serta *requirement* pemilihan vendor menurut William J Stevenson. Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat prioritas kriteria pemilihan vendor adalah metode AHP. Dan untuk menentukan rancangan proses bisnis yang efektif dalam pemilihan vendor menggunakan metode *business process improvement* (BPI).

Hasil perancangan mekanisme pemilihan vendor yaitu berupa SOP pemilihan vendor berserta dokumen pendukung yang sesuai dengan *requirement* ISO 9001:2015, sehingga dapat meminimasi keluhan konsumen mengenai kualitas produk.

Kata kunci — ISO 9001:2015, Pemilihan Vendor, AHP, Business Process Improvement